

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Terdapat pengaruh yang signifikan antara absensi daring terhadap disiplin kerja pegawai PNS di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat” dapat diterima dengan uraian sebagai berikut:

Variabel X yaitu Absensi Daring K-Mob di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat termasuk kedalam kategori sangat baik hal tersebut diukur melalui tujuh indikator yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, kualitas layanan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Walaupun terdapat salah satu indikator dengan nilai skor rata-rata terendah yaitu pada indikator Kualitas Layanan karena kurangnya respon apabila terjadi kendala pada K-Mob.

Adapun gambaran variabel Y yaitu Disiplin Kerja pegawai PNS di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sudah termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal tersebut diambil melalui lima indikator yaitu frekuensi kehadiran, tingkat kewaspadaan, ketaatan pada standar kerja, ketaatan terhadap peraturan, dan etika kerja.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif, signifikan, dan sedang antara absensi daring dengan disiplin kerja pegawai PNS di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Pengaplikasian Absensi Daring K-Mob ini masih berlanjut hingga sekarang karena dengan pengaplikasian Absensi Daring (K-Mob) membantu pemerintah daerah dalam merekap kehadiran pegawai PNS secara akurat, membuat pegawai PNS tepat waktu karena kehadiran di aplikasi K-Mob sudah terintegrasi dengan sistem penggajian pegawai, jika terlambat ataupun tidak hadir maka akan ada penindakan disiplin pegawai yang bahkan bisa sampai kepada pemotongan gaji atau penurunan pangkat. Aplikasi K-Mob juga sangat andal karena minim untuk terjadinya *error* dan sangat mudah untuk digunakan dan dipahami oleh pegawai PNS yang rata-rata sudah berusia lanjut.

5.2 Implikasi

Penerapan aplikasi Absensi Daring (K-Mob) menjadi salah satu faktor pengaruh dalam meningkatkan Disiplin Kerja. Dengan menerapkan Absensi Daring (K-Mob) dan diaplikasikan dengan baik maka akan memberikan dampak yang positif terhadap pegawai PNS di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat seperti berkurangnya pegawai PNS yang mangkir kerja ataupun menitipkan absensinya kepada pegawai lain, karena dengan aplikasi K-Mob pegawai PNS di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat hanya dapat mengakses pada satu *handphone* saja dan adanya fitur validasi *selfie* dimana pegawai hanya bisa menggunakan wajah sendiri tidak bisa dengan wajah orang lain, sehingga minim terjadinya kecurangan pada saat melakukan absensi. Namun kedisiplinan tidak cukup diukur dengan kehadiran saja, kedisiplinan PNS juga diukur melalui Sasaran kinerja pegawai, sebagaimana yang tercantum dalam peraturan pemerintah RI Nomor 53 tahun 2010 tentang disiplin Pegawai Negeri Sipil pasal 3 ayat 12 dimana Pegawai Negeri Sipil memiliki kewajiban untuk mencapai sasaran kerja pegawai yang ditetapkan apabila pencapaian sasaran kerja pada akhir tahun hanya mencapai 25% (dua puluh lima persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen), maka Pegawai PNS akan dijatuhi hukuman disiplin sedang sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 ayat 3. Jika pegawai PNS tidak Disiplin dalam bekerja maka akan menghambat pada tercapainya tujuan instansi dan akan berpengaruh juga kepada kinerja pegawai dimana ketika pegawai terlambat atau tidak hadir pekerjaan akan menumpuk dan tidak selesai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, sehingga kinerja menurun. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pemecahan suatu masalah bagi instansi yang memiliki permasalahan terkait Disiplin Kerja dengan menerapkan aplikasi Absensi Daring untuk mencapai tujuan lembaga yang telah ditetapkan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, pegawai PNS, dan peneliti selanjutnya. Adapun rekomendasi tersebut dipaparkan berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Penerapan

Absensi Daring (*Online*) sebagai Bentuk Pengawasan Digital Terhadap Disiplin Kerja Pegawai PNS di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat” yaitu sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Disiplin Kerja Pegawai PNS di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sangat berpengaruh dalam mewujudkan keberhasilan pendidikan di Jawa Barat, karena semakin baik disiplin kerja pegawai PNS maka kinerja pegawai akan meningkat dan tujuan instansi akan semakin mudah dicapai. Untuk menciptakan Disiplin Kerja pegawai PNS yang baik, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat menggunakan aplikasi K-Mob yang dirancang oleh Badan Kepegawaian Daerah (BKD). Adapun rekomendasi yang dapat diajukan oleh peneliti bagi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yaitu:

1. Absensi Daring (K-Mob) di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sudah termasuk kedalam kategori sangat baik, namun dapat ditingkatkan lagi dengan memperhatikan indikator Kualitas Layanan. Hal ini dilihat dari hasil perhitungan WMS (*Weight Mean Score*) indikator kualitas layanan mendapatkan skor paling rendah dibandingkan indikator Absensi Daring lainnya. Maka lembaga perlu meningkatkan kualitas layanan aplikasi K-Mob ketika terjadi *Maintenance* atau *error*. Penyedia atau yang mengatur absensi harus lebih responsif ketika adanya kendala pada layanan sistem, sehingga memudahkan pegawai dalam pengisian kehadiran dan tidak mengganggu aktivitas pegawai.
2. Kedisiplinan Pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sudah termasuk kedalam kategori sangat baik, namun masih terdapat indikator yang belum optimal dan harus ditingkatkan lagi yaitu indikator frekuensi kehadiran. Frekuensi kehadiran yang dimaksud adalah tinggi rendahnya tingkat kemangkiran pegawai. Maka dari itu lembaga juga perlu memberikan pengawasan secara langsung terhadap pegawai PNS dan memberikan motivasi kepada pegawai PNS agar semangat dalam bekerja sehingga pegawai tidak banyak mangkir dan kedisiplinan pegawai meningkat.

5.3.2 Bagi Pegawai PNS

Rekomendasi yang diberikan kepada pegawai PNS diharapkan agar terus memahami Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil sehingga memahami apa saja kewajiban PNS dan hal yang tidak boleh dilakukan oleh pegawai PNS. Selain itu juga pegawai PNS diharapkan meningkatkan kedisiplinannya, dari mulai ketepatan kehadiran dan intensitas kehadiran, agar pekerjaan cepat selesai dan tujuan instansi dapat dicapai.

5.3.3 Bagi Badan Kepegawaian Daerah (BKD)

Rekomendasi yang diberikan untuk Badan Kepegawaian Daerah adalah agar terus meng-*upgrade* atau meningkatkan kualitas sistem K-Mob dan melakukan pemeliharaan secara berkala agar aplikasi K-Mob dapat digunakan dengan baik dan tidak terjadi kendala.

5.3.4 Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat membahas faktor dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi Disiplin Kerja, karena berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa disiplin kerja pegawai PNS di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dipengaruhi oleh Absensi Daring sebesar 35,9% sedangkan selebihnya sebesar 64,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti, untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut secara mendalam mengenai Disiplin Kerja, agar penelitian selanjutnya bisa lebih baik lagi.